

INTISARI

Latar Belakang: Seksualitas memiliki peranan penting dalam menentukan kualitas kehidupan seorang wanita, kepuasan seksual berperan dalam pencegahan perilaku seksual beresiko, penyakit mental serius, kejahatan seksual dan juga perceraian.

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan citra tubuh dengan fungsi seksual selama kehamilan pada primigravida.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini adalah penelitian observasi dengan rancangan *cross-sectional study*. Populasi pada penelitian ini adalah wanita hamil yang ada di wilayah Kecamatan Piyungan sesuai dengan kriteria inklusi penelitian. Pemilihan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner *Body Image Scale* (BIS) untuk mengukur citra tubuh, untuk mengukur fungsi seksual selama kehamilan dengan menggunakan kuesioner *Female Sexual Functioning Index* (FSFI), untuk mengukur kecemasan menggunakan *A Guide to the Depression, Anxiety and Stress Scale* (DASS 21). Pengaruh citra tubuh terhadap fungsi seksual selama kehamilan dianalisis dengan menggunakan uji *Chi-square*. *Regression logistic* digunakan dalam analisis multivariabel.

Hasil: Dari 196 responden diketahui bahwa sebanyak 80,6% responden ibu hamil primigravida mengalami disfungsi seksual dan 70,4% mengalami citra tubuh negatif, kecemasan normal sebesar 57,6% dan mayoritas usia perkawinan < 6 tahun sebesar 94,4%. Citra tubuh negatif meningkatkan risiko disfungsi seksual sebesar 2,1 kali dibandingkan dengan citra tubuh positif, ibu dengan kecemasan sangat parah lebih beresiko mengalami disfungsi seksual sebesar 1,9 kali. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia perkawinan dengan fungsi seksual.

Kesimpulan: Ibu hamil primigravida dengan citra tubuh negatif lebih beresiko untuk mengalami disfungsi seksual dibandingkan dengan ibu hamil dengan citra tubuh positif, Ibu hamil primigravida yang mengalami kecemasan lebih beresiko untuk mengalami disfungsi seksual, Usia perkawinan tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap fungsi seksual.

Kata kunci: citra tubuh, fungsi seksual, kehamilan, primigravida.

ABSTRACT

Background: *Sexuality plays an important role in determining the quality of a woman's life, sexual satisfaction plays a role in preventing risky sexual behavior, serious mental illness, sexual crimes as well as divorce. Objective: the study aimed at finding out the correlation between body image and sexual function during pregnancy in primigravida.*

Methods: *This study was an observational study with a cross-sectional study design. The population in this study were pregnant women in Piyungan sub-district according to the inclusion criteria. The sample selection was done by purposive sampling. The research instrument used was a Body Image Scale (BIS) questionnaire to measure body image, to measure sexual function during pregnancy using the Female Sexual Functioning Index (FSFI) questionnaire, to measure anxiety using A Guide to the Depression, Anxiety and Stress Scale (DASS 21). The effect of body image on sexual function during pregnancy was analyzed using Chi-square test. Regression logistic is used in multivariable analysis.*

Results: *from 196 respondents it was found that as many as 80.6% of primigravida pregnant women experience sexual dysfunction and 70.4% have negative body image, normal anxiety of 57.6% and the majority of marriage age < 6 years of 94.4%. A negative body image increases the risk of sexual dysfunction by 2.1 times compared with positive body image, mothers with very severe anxiety are more at risk of sexual dysfunction by 1.9 times. There is no significant relationship between marriage age and sexual function.*

Conclusion: *Pregnant women primigravida with negative body image more at risk for sexual dysfunction compared to pregnant women with positive body image, Primigravida pregnant women with anxiety more at risk for sexual dysfunction, Marital age has no significant relationship To sexual function.*

Keywords: *body image, sexual function, pregnancy, primigravida.*